

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan umum memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat sebagai tempat untuk belajar sepanjang hayat, perpustakaan umum menyediakan akses bagi kelompok masyarakat dari berbagai usia, termasuk anak-anak. Sebagai generasi yang akan menjadi penerus bangsa, anak-anak merupakan elemen penting dalam kelangsungan pembangunan suatu negara (Sumaryanti, 2018). Oleh sebab itu, penting untuk anak-anak agar mendapatkan pendidikan yang memadai supaya mereka dapat berkembang menjadi individu yang bijak dan dapat memberikan kontribusi positif untuk negara. Salah satu cara untuk mewujudkannya yaitu dengan memberikan akses kepada anak-anak agar dapat mengenal bahan bacaan yang dapat merangsang imajinasi serta kreativitas mereka sejak dini.

Perpustakaan Republik Indonesia atau PERPUSNAS didirikan akibat rendahnya kemampuan literasi masyarakat, Perpustakaan Nasional didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 16 Mei 1980 yang ditandatangani oleh Dr. Daoed Joesoef, S.E. Misi sebuah perpustakaan sangat beragam, antara lain mengumpulkan, menyimpan, dan menyediakan buku perpustakaan. Menurut Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia berfungsi sebagai perpustakaan pengawas, pusat pendidikan, rekreasi, penelitian, pelestarian dan pusat jejaring. Perpustakaan Nasional melatih pustakawan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pelayanan perpustakaan, perpustakaan Nasional diharapkan dapat

menjalankan tugas dan fungsinya secara maksimal dan semakin berkembang (Regita, 2024).

Bukan hanya perpustakaan nasional saja yang memiliki peran penting guna meningkatkan literasi di kalangan masyarakat, namun juga perpustakaan provinsi serta kabupaten. Dalam website resmi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Pemerintah Kabupaten Buleleng (2021). Pada tahun 1959, Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Buleleng didirikan di Singaraja. Dengan berlakunya Undang-Undang Otonomi Daerah dan Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2001, perpustakaan tidak lagi menjadi instansi vertikal/pusat tetapi menjadi salah satu perangkat daerah dengan nama Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Buleleng yang tertuang dalam Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2008 dan selanjutnya Peraturan Bupati No. 61 Tahun 2008.

Menurut Lasa Hs (1994), Pelayanan merupakan faktor utama yang menciptakan kesuksesan sebuah organisasi perpustakaan karena merupakan tempat yang terhubung langsung dengan pengguna dalam menyebarkan sebuah informasi dan menggunakan layanan dan fasilitas perpustakaan. Terdapat pendapat yang menyatakan layanan perpustakaan ialah jantung dari kegiatan perpustakaan. Dapat digaris bawahi bahwa perpustakaan identik dengan pelayanan dikarenakan tidak ada perpustakaan tanpa adanya kegiatan pelayanan.

Pelayanan merupakan unsur utama dalam pencapaian suatu keberhasilan organisasi perpustakaan disebabkan bagian inilah yang berhubungan langsung dengan pengguna dalam penyebaran informasi serta pemanfaatan jasa dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Kegiatan perpustakaan secara langsung dirasakan oleh

pengguna adalah pelayanan, sebab pelayanan dianggap sebagai ujung tombak perpustakaan (Soeatminah, 1992).

Kemampuan sebuah perpustakaan dalam melakukan promosi sangat dipengaruhi oleh kemampuan staf perpustakaan, terutama dari segi teknis dan manajemen layanan, efektivitas promosi juga dipengaruhi oleh baik buruknya kondisi perpustakaan (Sudarsana, 2007). Oleh karena itu, kualitas layanan menjadi faktor penting bagi pengembangan perpustakaan. Layanan kepada anak-anak merupakan salah satu aspek yang paling penting, karena anak-anak adalah anggota masyarakat yang menjadi penggerak pembangunan nasional. Ada banyak macam kegiatan yang dapat dilakukan di pusat anak-anak untuk memastikan bahwa anak-anak memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan.

Menurut Wijayanti E (2024), kegiatan layanan anak meliputi pemilihan koleksi yang disesuaikan dengan kebutuhan anak agar mereka membaca dengan penuh minat dan kenyamanan. Kebiasaan membaca dengan penuh minat dan tanpa paksaan akan meningkatkan minat baca anak dan memberikan dampak positif. Minat baca anak berkembang secara alamiah sebagai hasil dari berbagai faktor, antara lain dukungan orang tua dan lingkungan, ketersediaan berbagai jenis koleksi yang menarik bagi anak, dan lingkungan membaca yang nyaman.

Selain memberikan layanan perpustakaan umum, Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng juga memberikan layanan khusus bagi anak-anak yang memiliki tujuan untuk meningkatkan literasi sejak dini melalui Program Layanan Anak. Promosi Layanan Anak sangat penting dilakukan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng sebagai upaya perpustakaan umum agar dapat menarik lebih banyak pemustaka dan memperkenalkan anak-anak

ke perpustakaan pada usia dini adalah penting. Pendidikan dan pengasuhan anak usia dini memainkan peran penting dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan, Ini adalah periode ketika potensi kreatif anak-anak berada pada puncaknya dan perlu dipupuk dan dikembangkan (Husna, R. 2023).

Berdasarkan observasi awal, terdapat beberapa layanan anak yaitu menyediakan bahan bacaan untuk anak-anak TK hingga Sekolah Dasar (SD). Pada tahun 2018, diadakan program pembelajaran berupa kursus pengenalan komputer untuk siswa SD, video edukasi dengan animasi sesuai usia untuk siswa PAUD dan TK. Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng juga memiliki program seperti panduan pengguna dengan pengenalan karakter, kegiatan membacakan dongeng (*storytelling*). Pada tahun 2021 diluncurkan program pelayanan anak bernama “Read Aloud” / membaca nyaring terkhusus anak-anak TK. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak. Pada tahun 2024 terdapat program literasi bernama Festival Literasi dan diadakan lomba melukis bertema literasi. Adapun penelitian yang pernah dilakukan mengenai Layanan Anak pada Perpustakaan yaitu sebagai berikut :

Pertama, Penelitian dari Putu Ridwan Prajar pada tahun 2019 tentang “Pemanfaatan Program Layanan Anak pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng”. Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui bentuk program layanan anak pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng dengan menggunakan penelitian yaitu metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng sudah mengoperasikan layanan anak yang memiliki 4 bentuk program layanan anak dan juga terdapat beberapa masalah yang dihadapi dalam menjalankan program

layanan anak diantaranya kurangnya mobil untuk perpustakaan keliling, terbatasnya koleksi layanan anak karena layanan anak menjadi satu dengan ruang layanan referensi, kurangnya SDM yang berkompeten dan memiliki lulusan bidang perpustakaan.

Kedua, Penelitian dari Falia Sumitra & Gustina Erlianti pada tahun 2021 tentang “Strategi Meningkatkan Kunjungan Pada Layanan Anak Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung”. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan kunjungan di layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung. Adapun dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 3 strategi yang dilakukan oleh pustakawan dalam meningkatkan persentase kunjungan di layanan anak. Serta juga terdapat hambatan yang dihadapi oleh pustakawan yaitu kurangnya sarana dan prasarana atau fasilitas di layanan anak, kurangnya SDM, serta pandangan dari masyarakat.

Ketiga, Penelitian dari Anjela Fitriyanti & Yona Primadesi pada tahun 2023 tentang “Kegiatan Kurenah Sebagai Media Promosi Layanan Anak”. Penelitian ini dilakukan agar dapat menjelaskan kegiatan kurenah sebagai media promosi layanan anak pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang, yang bertujuan mengatasi rendahnya minat kunjung anak-anak ke perpustakaan. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif, dengan teknik mengumpulkan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data berdasarkan teori Miles dan Huberman (reduksi data, penyajian data, verifikasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kurenah berhasil menarik perhatian, minat,

keinginan, dan tindakan anak-anak serta orang tua untuk mengunjungi layanan anak, sehingga jumlah kunjungan meningkat, termasuk dari anak-anak yang sebelumnya tidak pernah ke perpustakaan.

Keempat, Penelitian dari Muhammad Rasyid Ridlo pada tahun 2018 tentang “Pemanfaatan Layanan Anak pada Dinas Perpustakaan dan Arsip provinsi Sumatera Utara”. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui manfaat layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara terhadap pengguna perpustakaan. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini mencakup layanan membaca, layanan sirkulasi, dan layanan mendongeng (*storytelling*). Menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan layanan anak bisa dikatakan baik, namun masih terdapat kendala seperti kurangnya koleksi audiovisual dan mainan, penggunaan sistem manual pada layanan sirkulasi, serta perlunya penyesuaian jadwal layanan mendongeng pada hari libur sekolah.

Kelima, Penelitian dari Siti Hajjah pada tahun 2021 tentang “Strategi Pengembangan Layanan Anak Pada Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara”. Tujuan penelitian yaitu mengetahui strategi pengembangan layanan anak di perpustakaan tersebut. Masalah yang dikaji meliputi: (1) bagaimana strategi pengembangan layanan anak, (2) bentuk promosi yang digunakan, dan (3) analisis SWOT dalam pengembangan layanan anak. Menggunakan metode penelitian pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan dilakukan melalui promosi menggunakan brosur dan media sosial (Instagram), serta sosialisasi melalui kegiatan lomba dan kunjungan ke sekolah-sekolah untuk memperkenalkan layanan

Kids Corner. Strategi ini memiliki tujuan untuk menarik minat anak agar datang ke perpustakaan.

Layanan anak menargetkan kunjungan langsung ke 120 sekolah rutin selama satu tahun. Selain itu, sekolah juga dapat mengajukan permintaan untuk dikunjungi. Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng juga berupaya memperluas jangkauan layanan anak ini, tidak hanya terbatas di wilayah Singaraja, tetapi juga hingga ke sekolah-sekolah terpencil di wilayah Buleleng. Keterbaruan dari penelitian ini yaitu menjadi acuan untuk mempromosikan layanan anak di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng.

Dengan membandingkan hasil penelitian sebelumnya dan pembahasan di atas, hal ini menjadi dasar bagi peneliti untuk mengetahui promosi yang dilakukan serta tantangan yang tengah dihadapi oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng. Oleh karena itu, peneliti terinspirasi untuk mengkaji layanan anak dengan judul "**Promosi Layanan Anak pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng, Bali**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1 Mengapa Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng melakukan Promosi Layanan Anak?
- 1.2.2 Bagaimana strategi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng melakukan promosi layanan anak?
- 1.2.3 Apa tantangan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng dalam melakukan promosi layanan anak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui mengapa Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng melakukan promosi layanan anak.
- 1.3.2 Untuk mengetahui strategi promosi layanan anak pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng.
- 1.3.3 Untuk mengetahui apa tantangan yang dihadapi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng dalam melakukan promosi layanan anak.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai strategi promosi Layanan Anak guna meningkatkan literasi pada anak sejak usia dini, serta upaya peningkatan kunjungan pada Layanan Anak yang ada di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat dinikmati oleh pihak-pihak berikut:

1.4.2.1 Bagi Penulis

Memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman secara langsung serta berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan program layanan anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng.

1.4.2.2 Bagi Pustakawan

Sebagai motivasi serta dorongan untuk terus menciptakan dan juga mengembangkan kegiatan-kegiatan serta promosi yang dapat menarik minat dari kalangan anak-anak untuk terus belajar membaca.

1.4.2.3 Bagi Perpustakaan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang upaya perpustakaan dalam meningkatkan literasi pada anak, serta mendorong agar lembaga yang terkait mendukung setiap inisiatif perpustakaan dalam meningkatkan literasi anak melalui program layanan anak.

